Jurnal Kewarganegaraan
Vol. 6 No. 2 September 2022
P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328

Pendidikan Islam dan Kesadaran Lingkungan (Studi Kasus di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura)

Hamida Yulianti
Email: nengmida842@gmail.com
Program Studi Pendidikan Agam Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pertama mengenai pendidikan islam dan kesadaran lingkungan dengan fokus penelitian mengenai bentuk upaya seolah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan yang diintegrasikan dengan pendidikan Islam di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian itu terfokus pada pendidikan dan kesadaran lingkungan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura. Penelitian ini berlokasi di Desa Labuhan Barat Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura. Adapun sumber data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah lima orang dan terdiri dari kepala sekolah SDN Labuhan 1, guru pedidikan agama Islam, wali kelas 5, dan wali kelas 1B. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni pendidikan Islam dan kesadaran lingkungan yang dilakukan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura melalui beberapa hal yang pertama, melalui program one person one tree, penempelan poster hadis yang berkenaan dengan kesadaran lingkungan dan materi keutamaan cinta lingkungan dalam Islam.
Kata Kunci: Pendidikan Islam, Kesadaran Lingkungan

Abstract

This research is the first research on islamic education and environmental awareness with a focus on research on the form of efforts to increase environmental awareness that is integrated with islamic education in schools. This research uses a qualitative case study approach. The research focused on education and environmental awareness at SDN Labuhan 1 Sampang Madura. This research is located in Labuhan west village, Sreseh district, Sampang regency, Madura. The sources of data were obtained through observation and interviews. The resource person in this study were five people and consisted of the principal of SDN Labuhan 1, Islamic religious education teacher, homeroom teacher for grade 1B. And homeroom teacher for grade 5. The results obtained from this study are Islamic education and environmental awareness carried out at SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura through several things, first, through the one person one tree program, pasting hadith posters relating to enveronmental awareness and the material on the virtue of loving the environment in Islam.
Keyword: *Islamic Education, Enveromental Awareness*

This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Sampai saat ini pendidikan masih dipercaya sebagai suatu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian manusia agar menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha manusia dalam mengembangkan serta menumbuhkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Eksistensi pendidikan sangat diperlukan, karena pendidikan bertanggung jawab dalam pembentukan karakter serta kepribadian seseorang. Terlebih pendidikan agama yang berhubungan dengan akhlak. Melalui bangku pendidikan, setidaknya terdapat delapan belas nilai karakter bangsa yang perlu ditanamkan kepada manusia. (Nugrahani 2017) dan yang menjadi hal dasar yang perlu ditanamkan yaitu karakter religius. Menanamkan karakter

religius adalah awal menumbuhkan sikap, sifat, dan perilaku keberagamaan pada masa perkembangan berikutnya.

Pada dasarnya “pendidikan" tidak bisa Terpisahkan dari lingkungan. Karena Pola pikir manusia telah dikonstruk oleh segala sesuatu yang terjadi di sekitar lingkunganya. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban setiap manusia untuk tetap mempertahankan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan itu sendiri. Akan tetapi, realitanya telah terjadi pemisahan antara dunia pendidikan dengan lingkungannya, bahkan telah tercerabut secara paksa dari kehidupan lingkungannya. Berdasarkan realita tersebut, maka sudah seharusnya lembaga pendidikan Islam menerapkan pendidikan dengan berbasis lingkungan sehingga setiap langkah dunia pendidikan Islam merupakan wujud dari penyerapan dunia lingkungan yang ditempatinya dan setiap yang terjadi di lingkungannya merupakan perwujudan dari segala hal yang telah dipelajari di dunia pendidikannya. (M. Obaid 2013) Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mnegajarkan dan mewujudkan kesadaran lingkungan terhadap peserta didiknya. Sehingga, diperlukan sebuah upaya melalui program terencana yang mampu mengimplementasikan perwujudannya. Pendidikan sudah seharusnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk pembentukan sikap yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan secara efektif.

Tidak semua manusia memiliki pemahaman mengenai kesadaran lingkungan. Sehingga dalam rangka menanggulangi permasalahan lingkungan, harus dimulai dari proses menanggulangi perilaku manusianya. Akan tetapi, upaya menanamkan karakter ini bukanlah tugas yang mudah Tantangan terberat yang harus dihadapi adalah kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan oleh manusia sendiri. (Nurulloh 2019) Menanamkan kesadaran lingkungan hendaknya diajarkan sedari dini. Hal ini dimaksudkan agar supaya kecintaan terhadap lingkungan bisa tertanam dengan kuat. Hal inilah yang terjadi di SDN Labuhan 1 Sreseh, Sampang, Madura. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, minimnya kesadaran lingkungan masyarakat sekitar mereka misal seringnya membuang sampah sembarangan, pola hidup kurang bersih. Dimana kebiasaan-kebiasaan berpotensi untuk merusak alam sekitar mereka. Terlebih secara geografi sekolah ini terletak didaerah pesisir. Jika kebiasaan-kebiasaan tersebut tidak dirubah, maka kebiasaan tersebut akan membudidaya hingga kehidupan berikutnya. Selain itu kebiasaan ini akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Diantaranya banjir, berkembang biaknya nyamuk demam berdarah dan lain sebgainya. Hal inilah yang menjadi memotivasi sekolah ini untuk mengajarkan kesadaran lingkungan terhadap peserta didiknya sejak dini.

Menurut Zakiya Drajat pendidikan Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara meyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup Kesadaran lingkungan adalah suatu usaha yang dimiliki individu dan melibatkan warga dalam menumbuhkan dan membina agar dapat melestarikan lingkungan berdasarkan nilai dari pada lingkungan itu sendiri serta dapat hidup secara damai dengan alam dan lingkungannya. Kesadaran lingkungan adalah Sony memaparkan beberapa ciri-ciri sikap peduli lingkungan diantaranya; 1) sikap hormat terhadap lingkungan, 2) prinsip tanggung jawab, 3) prinsip solidaritas, 4) prinsip kasih sayang, 5) prinsip tidak merusak, 6)prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam, 7) prinsip keadilan, 8) prinsip demokrasi dan 9) prinsip integritas moral (Mahlianurrahman 2017). Selain itu, Islam mengatur bagaimana memelihara lingkungan hidup di sekitar manusia. Sebagaimana Rasulullah SAW telah mengajarkan nilai-nilai pelestarian dan pemeliharaan lingkungan melalui hadits yang terangkum dalam beberapa nilai yakni 1) Menjaga Kebersihan Lingkungan, 2) Memanfaatkan Tanah Tandus (Yafie 2006) 3) Penanaman Pohon dan Penghijauhan (Reboisasi) 4) Menjaga Keseimbangan Alam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maghfirotul Fatkho (Fatkha 2022), Pengembangan kesadaran pentingnya lingkungan merupakan sebuah proses yang harus dirintis demi keberlangsungan hidup generasi berikutnya agar tidak terancam akibat perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab saat ini. Sedangkan Endang Syarif Narullah (Fatkha 2022) mengatakan bahwa pengembangan kegiatan berbasis partisipatif dilakukan melalui kegiatan diantaranya melalui berbagai kegiatan ekstra kurikuler dalam pembelajaran persoalan lingkungan hidup bagi warga sekolah minimal satu kegiatan secara rutin yang bertema lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan islam dan apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkat kesadaran lingkungan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura. Penelitian ini merupakan penelitian pertama mengenai pendidikan islam dan kesadaran lingkungan dengan fokus penelitian mengenai bentuk upaya seolah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan yang diintegrasikan dengan pendidikan islam di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian itu terfokus pada pendidikan dan kesadaran lingkungan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura. Penelitian ini berlokasi di Desa Labuhan Barat Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura. Adapun sumber data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah lima orang dan terdiri dari kepala sekolah SDN Labuhan 1, guru pedidikan agama islam, wali kelas 5, dan wali kelas 1B. Analisis data dilakukan menggunakan milik Miilles dan Hubberman yakni reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesadaran dipahami sebagai keadaan seseorang yang mempunyai pengetahuan yang tercermin dalam perilaku serta sikapnya. (Hasanah 2017) Kesadaran lingkungan yang tertanam dalam diri manusia memiliki peran yang *urgen* dalam pembentukan sikap positif terhadap lingkungan. Seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan akan bertindak serta bersikap ke arah mengelola lingkungan yang baik (Sugiarto dan Gabriella 2020). Artinya seseorang yang mempunyai kesadaran lingkungan akan tercermin berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam memperlakukan lingkungan.

Sebagai agama yang rahmat li al-'alamin, Islam telah mengatur adab manusia terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat ditemukan dalam prosesi pelaksanaan ibadah haji. Dimana ketika melakukan ihram serta memasuki tanah haram, jamaah haji tidak diperbolehkan untuk merusak lingkungannya. Baik dengan cara menebang pepohonan bahkan rumput kecil sekaligus, serta dilarang menyakiti hewan. (Sugiarto dan Gabriella 2020)

Nabi muhammad SAW juga mengajarkan langsung perihal melestarikan lingkungan. Dimana beliau mengimplementasikannya melalui program kawasan lindung (hima). Program kawasan lindung merupakan pembatasan sebuah kawasan yang secara khusus dilindungi oleh pemerintah dalam rangka melesatarikan kahidupan ekosistem di hutan. Selain itu, Nabi juga pernah membuat cagar alam di sekitar Madinah sebagai hima dalam rangka untuk melindungi lembah, serta tumbuhan yang berada didalamnya.(Mangunjaya 2019)

Pendidikan cinta lingkungan haruslah ditanamkan sedari dini. Hal ini bertujuan agar sifat cinta lingkungan tertanam kuat di dalam diri manusia. Hal inilah yang melatarbelakangi SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan kesaadaran lingkungan peserta didik. Terlebih letak geografi sekolah ini adalah pesisir sehingga sifat cinta lingkungan sangat diperlukan dalam menjaga alam serta lautan sekitar.

Daryanto dan darmiyatun, S dalam hariyanti mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator yang harus dicapai dalam penanaman karakter peduli lingkungan yakni; 1) membuang sampah pada tempatnya yakni peserta didik selalu membuang sampah pada tempatnya, 2) memilih sampah organik dan non organik artinya peserta didik mampu membedakan antara sampah organik dan non organik, 3) membersihkan halaman sekolah yaitu anak bisa membersihkan halaman sekolah dengan menggunakan alat-alat kebersihan yang telah disediakan, 4) mendaur ulan sampah non organik, artinya anak mampu mendaur ulng sampah menjadi sesuatu yang bisa bernilai.

Islam mengatur bagaimana memelihara lingkungan hidup di sekitar manusia. Berkaitan dengan memelihara lingkungan, Rasulullah telah menanamkan nilai-nilai pelestarian dan pemeliharaan lingkungan melalui hadits Beliau yang kami rangkum dalam beberapa nilai sebagai mana berikut: 1) menjaga kebersihan lingkungan, 2) memanfaatkan tanah tandus 3) penanaman pohon dan penghijauhan (reboisasi) 4) menjaga keseimbangan alam. (Rahmat 2022). Mengajarkan perilaku cinta lingkungan merupakan tugas seluruh guru sekolah. Baik mengajarkan secara teori maupun praktik. Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan, SDN Labuhan 1 Sreseh melalui beberapa hal di antaranya:

One Person One Tree

Pohon mempunyai peran yang penting bagi dunia. Pohon sebagai penyedia karbon dan oksigen, pohon menjadi sumber daya untuk menopang kehidupan manusia. Dunia tanpa pohon ibarat manusia tanpa paru-paru. Edukasi tentang urgensi dan pentingnya menanam pohon harus terus ditularkan. Mungkin dikalangan orang dewasa menanam pohon bukanlah hal yang asing, akan tetapi bagi anak-anak kegiatan ini mesti harus dikenalkan. Orang dewasa tentu mengetahui apa saja manfaat serta kegunaan menanam pohon.akan tetapi, anak kecil belum tentu mengetahui bagaimana cara menanam pohon, bagaimana manfaat yang dirasakan dan apa saja fungsi dari menanam pohon. Edukasi penanaman pohon sejak dini perlu dilaksanakan untuk menanamkan rasa cinta pada lingkungan di dalam diri anak-anak sejak dini.

One person one tree ini merupakan salah satu program peduli lingkungan yang diterapkan di SDN Labuhan 1 Sreseh. program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam melestarikan lingkungan hidup. Secara spesifik, kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mengetahui manfaat tumbuhan dan bagaimana merawat dan melestarikan pohon, khususnya pohon bakau. Dalam pengaplikasiannya setiap siswa baru dianjurkan memiliki satu pohon yang dibawa ke sekolah. Tak hanya menanam pohonnya, ke depannya siswa juga akan dilibatkan langsung dalam kegiatan perawatan tanaman sekolah. Seperti menyiram tanaman, merawat tanaman membersihkan daun yang gugur, hingga proses daur ulang menjadi bahan lain yang bermanfaat. Hal ini bertujuan untuk melatih rasa tanggung jawab siswa dan siswi dalam merawat lingkungannya melalui penghijauan.

Selain untuk mengajarkan cara merawat pohon, program ini ditujukan untuk mengajarkan pentingnya mensyukuri setiap hal ciptaan Allah dengan cara tidak hanya mengambil manfaat dari makhluk lain akan tetapi juga memberi manfaat pada yang lain dengan merawat dan saling menyayangi antar makhluk ciptaan Allah baik kepada sesama manusia, hewan maupun kepada tumbuhan. Serta untuk memberi tahu pada peserta didik mengenai tujuan dan fungsi Allah menciptakan tumbuhan maupun hewan bagi manusia. Hal ini berdasarkan pemaparan bapak Mohammad Mahfud, S.Pd selaku kepala sekolah: “disekolah ini kita wajibkan setiap anak membawa satu pohon. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan murid urgensi pohon dan bagaimana cara merawatnya. Serta untuk melatih agar supaya peserta didik memiliki rasa tanggu jawab dan mencintai sesama makhluk allah. Sehingga sepanjang proses

penanaman pohon dilakukan kami ajarkan juga bagaimana akhlak kepada tumbuhan, hewan, dan cerita-cerita nabi memperlakukan hewan dan tumbuhan."

Hal ini dikuatkan oleh ibu Siti Musyrifah,S.Pd selaku salah satu guru di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura: "anak-anak memang kita ajarkan menanam pohon skaligus merawatnya. Karna mungkin dikalangan dewasa menanam pohon merupakan hal biasa namun bagi anak kecil itu merupakan hal yang harus di ajarkan". Dalam pandangan Islam, reboisasi termasuk bentuk amalan sholeh yang tidak terputus pahalanya masuk dalam kategori sedekah karena dengan melakukan reboisasi, bisa menjaga kesetabilan alam yang dapat diambil manfaatnya bagi masyarakat. Dalam kaitannya dengan hal ini, Nabi Muhammad pernah bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim: "Tak ada seorang muslim yang menanam pohon atau menanam tanaman, lalu burung memakannya atau manusia atau hewan, kecuali ia akan mendapatkan sedekah karenanya". (Sari 2021)




Gambar 1. Guru Mengajarkan Peserta Didik Menanam Pohon dan Merawat Bibit

Poster Hadis Kebersihan

Poster merupakan salah satu media atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi, ide maupun saran tertentu untuk memotifasi serta meragsang yang melihatnya melaksanakan isi poster tersebut. (Sanjaya 2012) Poster kebersihan sering dijumpai di berbagai tempat. Hal ini dikarenakan poster merupakan media informasi yang simple dan mudah diingat karena menggunakan bahasa yang jelas, padat dan menarik serta dengan ukurannya yang minimalis poster bisa dipasang di tempat manapun.

Begitupun yang terjadi di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura. Dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura diletakkan berbagai poster cinta lingkungan. Baik berisi hadis maupun maqolah islam. Media poster merupakan media pembelajara yang dapat menarik perhatian siswa. Media ini dianggap lebih efektif digunakan karena memiliki nilai lebih dalam menstmulasi indra penglihatan siswa. Aspek visual pada gambar-gambar poster lebih memudahkan pesertadidik dalam menerima informasi dan materi pendidikan.

Sukuman berpendapat bahwa poster memiliki kelebihan diantaranya adalah membantu dalam menyampaikan informasi, menarik perhatian, dapat dipasang dan ditempeklan dimana saja sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari,dapan menyarankan tingkah laku siswa yang melihatnya. (Riva'i 2010)

Hal ini berdasarkan pemaparan ibu Suswati S.Pd selaku pengajar di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura: "Untuk selalu mengingatkan peserta didik mengenai cinta lingkungan, kami menempel beberapa poster yang berisi hadis maupun maqolah keutamaan mencintai lingkungan. Karena menurut kami poster merupakan media yang paling simple tetapi mudah diingat". Selain itu penyajian gambar dengan warna yang beraneka ragam diharapkan bisa menarik perhatian siswa untuk senantia melihat poster tersebut sehinga

secara tidak langsung siswa termotivasi untuk membaca dan mengingat isi poster tersebut. hal ini sebagaimana dikatakan oleh bapak didik Purwandika, S.Pd selaku wali kelas IVA: "sebagaimana kita ketahui di dalam poster hadis tersebut kita letakkan tulisan hadis dan gambar-gambar kartun atau pemandangan indah, hal ini agar siswa tertarik untuk melihat. Dan tentunya hal ini secara tidak langsung memotivasi siswa membaca isi posternya"

Materi Keutamaan Cinta Lingkungan dalam Islam

Islam merupakan agama yang mengajarkan cinta terhadap lingkungan. Sehingga tak sedikit ayat- ayat serta hadis yang menjelaskan tentang lingkungan. Pesan-pesan yang disampaikan Alquran tentang lingkungan sangat jelas dan prospektif. Pesan-pesan tersebut berisi perintah untuk manusia agar senantiasa menjaga serta memelihara lingkungannya. (Nurulloh 2019) Salah satu upaya meningkatkan kesadara lingkungan di SDN Labuhan 1 sreseh Sampang adalah memadukan materi pembelajaran dengan nilai-nilai pendidikan agama berbasis lingkungan. Dalam hal ini semua guru mata pelajaran dianjurkan untuk menyisipkan ayat, hadis maupun maqolah pendek dalam islam ketika menjelaskan materi pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan. dan memerintahkan peserta didik untuk menulis ayat, hadis maupun maqolah tersebut. hal ini bertujuan agar peserta didik bisa menghafal dan mengetahui hadis/maqolah islam tersebut. Contoh hadis tentang kebersihan secara umum.

بني الدين على النظافة

Artinya: agama itu dibangun berasaskan kebersihan

Hadist tersebut bisa disisipkan dalam pelajaran agama, dan IPA. Dengan hal ini diharapkan. Semakin sering hadist, maqolah islam tersebut terus menerus diselipkan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan, peserta didik akan mengingat dan secara tidak langsung bisa menjadi fondasi untuk pembentukan kesadaran dalam melakukan perbuatan yang berhubungan dengan lingkungan mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ibu Siti Musrifah S.Pd mengatakan: "Pembelajaran tentang kesadaran lingkungan di SDN Labuhan 1 Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura, ini memang diajarkan kepada peserta didik. Pada awalnya, kami perkenalkan peserta didik pada lingkungan yang ada disekitar peserta didik dan bagaimana cara merawat lingkungan tersebut. Peserta didik juga diajak mengenal berbagai fenomena alam tentang kerusakan lingkungan. Selain itu setiap pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan kami sisipkan hadis maupun maqolah tentang keutamaan menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga secara tidak langsung dengan hadis dan maqolah tersebut peserta didik dimotivasi untuk membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya".

Selain itu dalam pembelajaran seni, anak-anak didik diberi tugas untuk menggambar lingkungan disertakan dengan ayat, hadis maupun maqolah yang sudah pernah diajarkan oleh guru selama pembelajaran sebelum-sebelumnya. Hal ini untuk mengingat kembali ayat, hadis maupun maqolah yang telah mereka tulis dan hafalkan terkait kesadaran lingkungan. Selain itu hal ini juga diharapkan bisa memotivasi anak-anak untuk mengamalkan ayat, hadit maupun maqolah tersebut.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam dan kesadaran lingkungan yang dilakukan di SDN Labuhan 1 Sreseh Sampang Madura melalui beberapa hal yang pertama, melalui program one person one tree, penempelan poster hadis yang berkenaan dengan kesadaran lingkungan dan materi keutamaan cinta lingkungan dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Fatkha, Maghfirotul. 2022. "Konsep Pendidikan Islam Dn Pengembangan Kesadaran Lingkungan" 5 (1): 58–76.

Hasanah, Hasyim. 2017. "Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11 (2): 229. https://doi.org/10.21580/sa.v11i2.1456.

M. Obaid, Y. 2013. "Religiusitias Lembaga Pendidikan Yang Berwawasan Lingkungan." *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (1): 137–149.

Mahlianurrahman, Mahlianurrahman. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran SETS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 7 (01): 58. https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1305.

Mangunjaya, Fachruddin M. 2019. *Konservasi Alam Dalam Islam*. 2 ed. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=N9GnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Nabi+juga+pernah+membuat+cagar+alam+di+sekitar+Madinah+sebagai+hima+dalam+rangka+untuk+melindungi+lembah,+serta+tumbuhan+yang+berada+didalamnya&ots=cJrHN0IAht&sig=8lrauLk4JPd6v1I4.

Nugrahani, Farida. 2017. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Membaca Novel Sastra." *Jurnal Edudikara* 2 (2): 113–24.

Nurulloh, Endang Syarif. 2019. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan" 7 (2).

Rahmat, Yuli Anjar Wati. 2022. "Nilai Peduli Sosial Dalam Film Jembatan Pensil Dan Relevansinya Dengan Pembentukan Karakter Empati Peserta Didik Di MI." *IAIN Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

Riva'i, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Yarama Widia.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. jakarta: Kencana Prenadia Group.

Sari, Shelvita. 2021. "Modul Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dalam Islam." Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Sugiarto, Agus, dan Diana Ayu Gabriella. 2020. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 9 (2): 260. https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061.

Yafie, Ali. 2006. *Merintis Fiqih Lingkungan Hidup*. Jakarta: Ufuk Media.